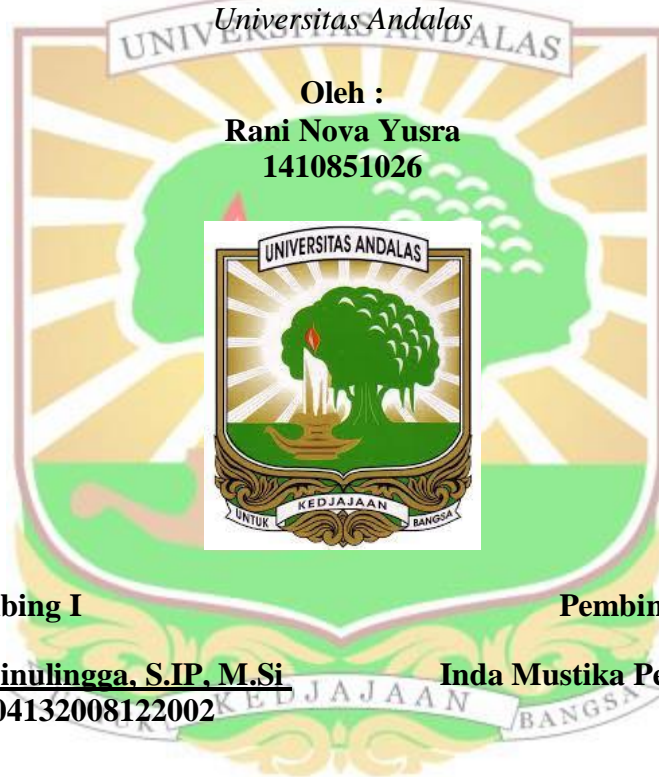


**KEPATUHAN INDONESIA TERHADAP REZIM ASEAN
AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION
(AATHP)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh :

**Rani Nova Yusra
1410851026**

Pembimbing I

Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si
NIP. 198204132008122002

Pembimbing II

Inda Mustika Permata, S.IP, MA

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Padang

2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan Indonesia terhadap rezim *ASEAN Agreement on Transboundary haze Pollution (AATHP)*, dimana Indonesia sebagai aktor utama dalam pencemaran kabut asap lintas batas menjadi sorotan disetiap kebakaran hutan yang terjadi di kawasan Asia Tenggara yang mengakibatkan kabut asap lintas batas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kajian kepustakaan berbasis internet. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori rezim Internasional dan Kepatuhan Rezim dengan indikator *outputs, outcomes dan impact*. Dari hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Indonesia patuh terhadap rezim *ASEAN Agreement on Transboundary haze Pollution (AATHP)* karena Indonesia telah berhasil memenuhi ketiga indikator dari teori kepatuhan rezim. Dari indikator *outpus*, Indonesia telah berhasil membuat regulasi dan institusi, dari Indikator *outcomes* juga terpenuhi dilihat dari konsistensi Indonesia dalam bertindak dan berperilaku, serta dari indikator *Impact* dibuktikan dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup khususnya keadaan hutan Indonesia.

Kata Kunci: Kepatuhan, Rezim, Indonesia, AATHP, Kabut Asap



ABSTRACT

The aim of this research is to analyse Indonesia's compliance with the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) regime, where Indonesia as the main actor in cross-border smoke haze pollutions is in the spotlight in every forest fire that occurred in the Southeast Asia region which resulted in cross-border smog. This research is a qualitative research with data collection techniques namely internet-based literature study. The analysis in this research uses international regime theory and regime compliance with indicators of outputs, outcomes and impact. From the result of the analysis in this research, it can be concluded that Indonesia obeys the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) regime because Indonesia has succeeded in fulfilling the three indicators of regime compliance theory. From the outputs indicator, Indonesia has succeeded in making regulations and institutions, from the outcomes indicator which can be seen from Indonesia's consistency in acting and implementing programs and from impacts indicator is proven by the improvement of the environment quality especially Indonesia's forests.

Key words: Regime, Compliance, Indonesia, AATHP, Haze

